

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Human Capital Efficiency* (HCE) memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan.
2. *Structural Capital Efficiency* (SCE) memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja keuangan.
3. *Relational Capital Efficiency* (RCE) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. *Capital Employed Efficiency* (CEE) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa teori *resource based view* (RBV) berhasil menjelaskan sumber daya perusahaan, khususnya pada efisiensi sumber daya manusia terhadap pengaruhnya untuk mendorong penciptaan keunggulan kompetitif dan berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai *output* dari tercapainya keunggulan kompetitif. Secara teoritis, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang memiliki pembahasan yang

serupa, yaitu mengenai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan wawasan serta mampu dijadikan sebagai referensi atau landasan teoritis dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik pembahasan yang serupa.

2. Implikasi Praktis

a. Perusahaan

- 1) Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan investasi dalam mengembangkan sumber daya manusianya melalui peningkatan keterampilan, pendidikan lanjutan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi sebagai strategi jangka panjang perusahaan untuk meningkatkan potensi efisiensi modal manusia.
- 2) Perusahaan diharapkan untuk mengevaluasi struktur organisasi, sistem, dan alat perusahaan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa modal struktural yang dimiliki perusahaan benar-benar digunakan untuk mendukung kinerja *human capital* dan tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
- 3) Perusahaan diharapkan untuk memperkuat dan memanfaatkan hubungan eksternal perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- 4) Perusahaan diharapkan untuk mengelola modal fisik dan finansial secara optimal agar dapat menghasilkan atau

meningkatkan nilai tambah yang sepadan dengan besarnya modal fisik dan finansial yang dimiliki perusahaan.

b. Pemangku Kepentingan Lainnya

- 1) Dalam berinvestasi, investor perlu mencermati perusahaan-perusahaan yang belum memperlihatkan indikasi kinerja keuangan yang baik, serta melakukan penilaian secara cermat untuk menentukan apakah perusahaan tersebut memiliki potensi sebagai alternatif investasi yang menguntungkan di masa depan.
- 2) Dalam memberikan kreditnya, kreditur perlu memperhatikan dan menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya melalui tingkat kinerja keuangannya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Banyak sampel data yang terbuang dalam penelitian ini karena tidak memiliki data lengkap terkait variabel yang dibutuhkan, yaitu biaya pemasaran untuk mengukur variabel *Relational Capital Efficiency* (RCE). Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan memilih sektor perusahaan yang dalam pelaporan keuangannya konsisten mengungkapkan biaya pemasaran atau dengan menambah sektor perusahaan lain agar mendapat lebih banyak sampel untuk meningkatkan generalisasinya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan ROA dalam mengukur kinerja keuangan, dimana ROA tidak merefleksikan nilai pasar saham maupun pengembalian bagi pemegang saham, sehingga ROA masih belum

mampu memberikan gambaran menyeluruh bagi investor. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan indikator kinerja keuangan yang berbasis pasar, seperti *Tobin's Q* atau *Market to Book (M/B) Ratio* sebagai alternatif ukuran dalam mengevaluasi performa perusahaan.

3. Dalam memperoleh sampel penelitian, masih banyak perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak menerbitkan laporan keuangannya maupun terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya, sehingga banyak perusahaan yang tereliminasi dan mengurangi sampel penelitian.

